

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian lapangan hambatan komunikasi antarbudaya yang dialami oleh Remaja Suku Komerling dan Suku Jawa di Dusun Kumpul Sari, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, maka dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami adalah perbedaan bahasa, kesalahpahaman nonverbal, prasangka dan stereotipe, kecenderungan untuk menilai dan kecemasan yang tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang diperoleh dari wawancara informan dan observasi, mengenai bagaimana hambatan komunikasi antarbudaya yang dialami oleh remaja suku komering dan suku jawa di Dusun Kumpul Sari, Kel. Bukit Sari, Kec. Martapura, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain :

5.2.1. Saran Teoritis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti hambatan komunikasi antarbudaya Suku Komerling dan Suku Jawa lebih mendalam dan informan lebih banyak lagi supaya lebih dapat menghasilkan penelitian yang umum terkait hambatan komunikasi antarbudaya.

5.2.2. Saran Praktis

Hambatan komunikasi antar budaya dapat di minimalisir dengan meningkatkan kesadaran dan kesetaraan diri. Selain itu, saling memahami pentingnya toleransi dalam keberagaman sehingga mencapai komunikasi yang efektif.